

## • BAB I

### • PENDAHULUAN

- 

- **Latar Belakang**

- Bahan belajar IPA yang cakupannya cukup beragam dan luas, serta tuntutan kurikulum yang sarat muatan yang harus disampaikan kepada siswa dengan alokasi waktu yang terbatas, guru mengalami kesulitan dalam menyajikan bahan ajar IPA pada tema kebersihan dengan baik, dimana pada pembelajaran ini siswa kurang tertarik dan tertantang dalam melakukan pembelajaran. Sehingga perolehan nilai pada pembelajaran ini rendah. Selain rendahnya perolehan nilai yang diperoleh siswa yaitu kurang dari nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 65, aktivitas belajar siswa juga rendah. Dari hasil observasi awal yang telah dilakukan memperlihatkan skor nilai aktivitas pembelajaran yang rendah. Perolehan nilai hasil belajar siswa dan nilai aktifitas siswa yang rendah karena selama ini metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, dan ternyata metode ini dirasakan kurang cocok untuk menyampaikan materi ini karena keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih kurang.

- Kebiasaan yang dilakukan adalah guru lebih memfokuskan penilaian terhadap nilai tes siswa saja, selain itu alat tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap mata-mata pelajaran yang telah diajarkan seringkali hanya mengukur kemampuan pengetahuan siswa saja, dimana guru hanya berusaha membekali siswa-siswanya dengan bekal pengetahuan dengan upaya untuk supaya siswanya mampu menjawab soal-soal tes saja. Padahal dalam proses

pembelajaran guru tidak hanya dituntut supaya anak mampu menjawab soal tes dengan baik guru harus mampu memotivasi siswanya untuk dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik, sehingga anak merasa tertantang dan tertarik dalam melakukan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru dan siswa diharuskan berperan aktif, agar kegiatan belajar mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dan menerima informasi, tetapi mengolah informasi sebagai masukan pada usaha peningkatan kemampuan siswa untuk memproses informasi yang ditemukan. Belajar dengan aktif dapat menyebabkan aktifitas belajar siswa lebih kreatif dan pengetahuan siswa lebih luas dibanding dengan belajar pasif.

- Tetapi kenyataannya proses belajar mengajar dilapangan, gurulah yang lebih mendominasi dan lebih aktif di dalam kelas daripada siswa. Siswa tidak diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses belajar sehingga kemampuan berfikir siswa tidak berkembang.

- **Rumusan Masalah**

Dari permasalahan tersebut maka penulis mengajukan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) sebagai alternatif pemecahan masalahnya. Metode pemecahan masalah merupakan suatu upaya dan cara membelajarkan siswa lebih efektif dengan menggunakan metode ilmiah. Keunggulan dari metode ini adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa berpikir ilmiah, siswa lebih analisis dalam mengambil keputusan, jika dilaksanakan secara kelompok dapat mengembangkan kemampuan siswa, siswa memiliki keterampilan tentang bagaimana mengumpulkan informasi yang relevan.

- Dimana dengan metode pemecahan masalah ini untuk mengetahui

- Bagaimana peningkatan pemahaman siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah ?
- Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa setelah menggunakan metode pemecahan masalah ?
- **Tujuan Penelitian**
  - Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa yang pembelajaran menggunakan metode pemecahan masalah (*Problem Solving*) pada tema kebersihan dan peristiwa alam dengan pokok bahasan upaya menjaga kesehatan lingkungan kelas 3 semester 2 (dua) lebih baik daripada pembelajarannya dengan cara yang biasa. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan :
  - Ingin meningkatkan aktifitas belajar siswa dengan menggunakan metode pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajarn IPA di Kelas 3 SD
  - Ingin mengetahui peningkatan pemahaman pembelajaran IPA di kelas 3 SD
- dengan menggunakan metode pemecahan masalah
  - 
  - 
  - 
  -

- **Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, diharapkan adanya peningkatan proses pembelajaran IPA di kelas 3 SD terutama dalam bagaimana cara memelihara lingkungan yang sehat dan

tidak sehat baik bagi penulis, siswa, guru maupun bagi sekolah.

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

- Bagi Siswa
  - Dapat meningkatkan pemahaman sebagai hasil belajar dalam pembelajaran IPA bertema lingkungan
  - Dapat menciptakan daya nalar siswa untuk berpikir kreatif, kritis dan aktif.
  - Dapat memberikan pengalaman yang bermakna, meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik
  - Dapat meningkatkan motivasi untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir dan mengembangkan potensi peserta didik
- Bagi Guru
  - Mampu mengetahui kekurangan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran IPA bertema lingkungan dan mengetahui kelemahan guru dalam mengajar
  - Dapat memberikan pengalaman sebagai pertimbangan dalam meningkatkan pembelajaran IPA,
  - Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran IPA dengan menggunakan metode pemecahan masalah.
  - Mampu melahirkan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan lingkungan
  - Meningkatkan unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran yang

lebih efektif dan bermakna.

- Bagi Sekolah
  - Dapat melaksanakan dan menerapkan metode pemecahan masalah sebagai metode belajar.
  - Dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mengembangkan model pembelajaran.